

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 20
KUPANG TAHUN AJARAN 2025/2026**

Bernadeta Beo¹, Samuel H. Nitbani², Dian Sari Arindah Pekuwal³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

Alamat e-mail: Bernadeta292004@gmail.com¹,
samuel.nitbani@staf.undana.ac.id², dian60934@gmail.com³

Abstract

The focus of this study is "How is the ability of seventh-grade students at SMP Negeri 20 Kupang in writing news texts?". The aim of this research is to analyze and describe the students' ability in writing news texts. The study is grounded in writing theory. A descriptive qualitative method was employed, using a performance-based test in which 27 students of Class VII-A were asked to write a news text. In this research, the material focused on news texts by paying attention to their structure and linguistic features. A news text is a type of text that reports on events or incidents that are currently happening and widely discussed by the public. Based on the analysis of the 27 students in Class VII-A of SMP Negeri 20 Kupang, their ability to write news texts, particularly in terms of structure and linguistic aspects, can be categorized as fairly good. This is supported by the completion rate: 20 students (74.1%) met the expected criteria, while 7 students (25.9%) did not.

Keywords: Ability, Writing, News Text

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif dengan teknik tes unjuk kerja menulis teks pada 27 siswa Kelas VII-A. Pada penelitian ini, peneliti memilih materi tentang teks berita dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan teks berita. Teks berita adalah suatu teks yang berisi laporan mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi dan masih hangat dibicarakan di khalayak ramai. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 27 siswa kelas VII A SMP Negeri 20 Kupang, kemampuan menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan teks berita dapat dikatakan cukup mampu karena berdasarkan hasil persentase ketuntasan,

siswa yang tuntas berjumlah 20 siswa dengan persentase (74,1%,) sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa dengan persentase (25,9%).

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks Berita

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, mulai dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Menulis menjadi aspek keterampilan berbahasa yang tingkatnya paling tinggi di dalam proses belajar, dimana menulis ini menuntut agar siswa mampu mengembangkan ide, pendapat, serta gagasan sehingga menghasilkan suatu tulisan yang baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka untuk siswa SMP kelas VII, terdapat berbagai jenis teks yang akan dipelajari yakni, teks deskripsi, teks prosedur, teks berita, teks narasi. Salah satu yang harus dikuasai siswa adalah teks berita. Teks berita yang di ajarkan pada kelas VII (Fase D) dengan tema: Aksi Nyata Pelindung Bumi. Tujuan pembelajaran ini adalah peserta didik akan mempelajari dan mendiskusikan unsur- unsur dalam teks berita, mengidentikasi teks berita palsu, menyimak paparan teks berita lisan, serta belajar menyajikan teks berita secara lisan dan tertulis dengan baik dan menarik.

Keterampilan menulis teks berita adalah kemampuan untuk menyampaikan informasi faktual dan aktual mengenai suatu peristiwa

kepada masyarakat umum melalui tulisan yang menarik dan mudah dipahami. Kemampuan ini tidak hanya melatih siswa menulis tetapi membentuk siswa berpikir kritis saat ada peristiwa yang terjadi dilingkungannya, siswa mampu membedakan berita hoaks atau tidak hoaks, siswa mampu menerima informasi dengan sangat jelas, dan siswa mampu mempelajari keahlian dibidang jurnalistik dengan peristiwa yang terjadi disekitarnya. Keterampilan ini juga melibatkan pemahaman struktur berita, penggunaan bahasa yang tepat, dan penulisan sesuai dengan kaidah berita.

Firdaus dan Tamsin (2019:35) berpendapat bahwa keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan yang menuangkan ide dan gagasan dengan menyajikan informasi yang logis, singkat, padat, dan jelas. Pembelajaran teks berita dapat menjadi salah satu cara agar siswa memahami dan menerapkan cara penulisan teks berita yang sesuai dengan kaidah yang berlaku sehingga dapat menghasilkan tulisan yang produktif.

Menulis teks berita, berdasarkan informasi atau peristiwa yang diperoleh sesuai struktur dan kebahasaan teks berita. Struktur pada teks penting untuk dipelajari, karena semakin banyak pengetahuan siswa terhadap stuktur sebuah teks,

semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan tulisan yang konkret. Struktur merupakan syarat mutlak dalam menulis sebuah teks berita karena struktur teks mencerminkan pola pikir penulis. Semi (1995:87-91) menyatakan struktur menulis berita yang lengkap, yaitu (1) judul berita, (2) baris tanggal, (3) teras berita, dan (4) tubuh berita. Menurut Kemendikbud (2017:13-14) struktur berita terdiri atas judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Selain itu, siswa juga harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang digunakan karena setiap struktur teks memiliki kebahasaan yang dipakai untuk mengekspresikan pikiran yang diinginkan dalam tiap struktur teks. Kosasih (2017: 15-17) menyatakan bahwa kaidah kebahasaan teks berita terdiri atas enam, yaitu penggunaan bahasa standar (baku), penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi kausalitas, penggunaan keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal.

Pembelajaran menulis di SMP Negeri 20 Kupang menggunakan Kurikulum Merdeka menjadi pembelajaran yang harus diperhatikan terutama dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Peneliti menemukan dalam penelitian Baryadi (2017:11) ia menyatakan bahwa kegiatan menulis struktur teks dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau isi teks karena bagian-bagian teks itu lazimnya ditentukan oleh isinya. Struktur teks berita yang digunakan

siswa ketika menulis pada umumnya sudah lengkap, namun kurang tepat susunannya. Hal yang sama dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi dan Irfani (2020: 35) menyatakan bahwa bagi siswa dari segi struktur teks berita tidak semua siswa bisa memperhatikan unsur berita dengan utuh dan jelas didalam teks berita, sedangkan dari segi kaidah kebahasaan siswa belum bisa menemukan kalimat yang termasuk dalam kaidah. Hal ini perlu diperhatikan, bahwa dalam memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam pembelajaran itu penting agar siswa tidak kebingungan untuk menerapkan apa yang dapat mereka tuangkan ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, proposal ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang dan yang melatarbelakangi peneliti mengambil judul "Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2025/2026 yaitu peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

B. LANDASAN TEORI

Menulis adalah kegiatan menyampaikan pikiran, perasaan, dan gagasan kepada orang lain melalui bahasa tulis. Menurut Tarigan, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalman menyatakan bahwa menulis adalah proses kreatif menuangkan gagasan

ke dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan tertentu,

Menulis bukan kegiatan yang terjadi secara spontan, tetapi melalui proses berpikir, merencanakan, menyusun, dan merevisi tulisan. Oleh sebab itu, keterampilan menulis membutuhkan latihan secara berkelanjutan, dalam konteks pembelajaran di sekolah, menulis bertujuan untuk melatih siswa menyampaikan informasi dengan baik, meningkatkan daya pikir, serta mengembangkan kreativitas dalam berbahasa.

C. Metode

Metode dalam kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dikatakan kualitatif karena data yang diperoleh tidak berupa angka-angka, melainkan dalam bentuk deskripsi atau rangkain kata-kata. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Moleong (2021: 4) bahwa metodologi kualitatif sebagai

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Moleong (2010: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, secara holistik, dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Selanjutnya, Arikunto (2010:10) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran pada hasilnya.

D. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Hasil

1. Hasil Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kupang

Adapun hasil data penelitian kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Rubrik Rekapitulasi Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VII- A SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kode Nama Siswa	Struktur Teks	Kaidah Kebahasaa n	Nilai Akhir	Kriteria	
					T	TT
1.	ADT	68,75	80	74,38	T	T
2.	AIP	75	75	75	T	
3.	AGB	100	100	100	T	
4.	ASN	75	60	67,50	T	
5.	CPM	31,25	35	33,15		TT
6.	DTH	75	65	70	T	
7.	DMK	75	60	67,50	T	

8.	DJN	75	75	75	T	
9.	FK	75	55	65	T	
10.	GB	75	65	70	T	
11.	IEB	37,50	55	46,25		TT
12.	JJH	56,25	70	63,13	T	
13.	JBM	50	70	60	T	
14.	JPDP	81,25	100	90,63	T	
15.	JME	31,25	25	28,13		TT
16.	JCN	87,50	55	71,25	T	
17.	KA	100	95	97,50	T	
18.	MVS	100	100	100	T	
19.	MAB	75	60	67,50	T	
20.	MOL	81,25	95	88,13	T	
21.	MO	68,75	90	79,38	T	
22.	NACA	50	40	45		TT
23.	PFK	68,75	50	59,38		TT
24.	RKFT	68,75	60	64,38	T	
25.	RMS	68,75	60	64,38	T	
26.	SJA	68,75	65	66,88	T	
27.	VSS	68,75	70	69,38	T	
	Total	1.917,65	1.845	1.858,83		
	Rata-rata	71,02	68,33	68,85		

Persentase siswa yang tuntas = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mampu} \times \text{skor}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

Persentase siswa yang tuntas = $\frac{22 \times 100}{27} = 81,5\%$

Persentase siswa yang tidak tuntas = $\frac{5 \times 100}{23} = 18,5\%$

Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$
 $= \frac{1858,83}{27}$
 $= 68,85$

Tabel 2
Presentase Rekapitulasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Pada
Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 20 Kupang

N o	Rentan g Nilai	Jumla h Siswa	Presentas e	Kategor i	Keteranga n
--------	-------------------	---------------------	----------------	--------------	----------------

1.	85-100	5	18,5%	A	Sangat mampu
2.	75-84	3	11,1%	B	Mampu
3.	60-74	14	51,9%	C	Cukup mampu
4.	<60	5	18,5%	D	Kurang mampu

Berdasarkan Tabel 4.6, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks berita sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VII A SMP Negeri 20 Kupang dikatakan cukup mampu.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan secara lebih mendalam dan terperinci tentang aspek-aspek yang dinilai dalam struktur dan kaidah kebahasaan yang menjadi tolak ukur dalam menulis teks berita.

1. Struktur Teks Berita

Struktur teks terdiri dari judul berita, kepala berita, tubuh berita dan ekor berita.

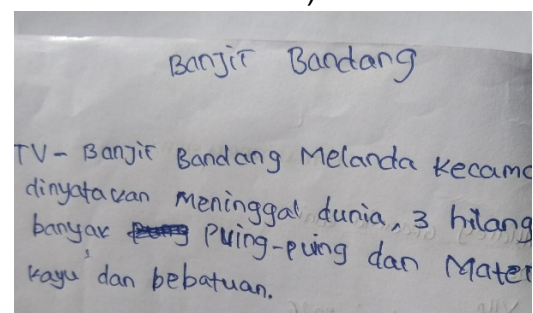
a. Judul Berita

Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari judul berita. Penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator penelitian dalam membuat judul berita yaitu penulisan judul berita harus memenuhi ketentuan atau kaidah penulisan yang benar. Judul berita harus singkat, padat dan tidak kaku. Perulangan kata dalam judul harus dihindari. Judul yang baik adalah mampu menarik perhatian sambil menggelitik minat pembaca dan

Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa siswa yang mampu menulis teks berita berjumlah 22 siswa dengan persentase 81,5% dan yang tidak tidak mampu berjumlah 5 siswa dengan persentase 18,5%.

mampu menjelaskan secara singkat inti gagasan yang ingin disampaikan. Berikut ini akan akan dipaparkan beberapa teks berita dari aspek judul berita yang termasuk dalam kategori sangat mampu, mampu, cukup mampu dan kurang mampu.

- 1) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Judul Berita dengan Klasifikasi Sangat Mampu (Skor 4)
 - a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa AGB (Audrey Gracinia Bani)



Berdasarkan aspek judul berita, yang termasuk kategori sangat baik berjumlah 22 siswa. Penulis

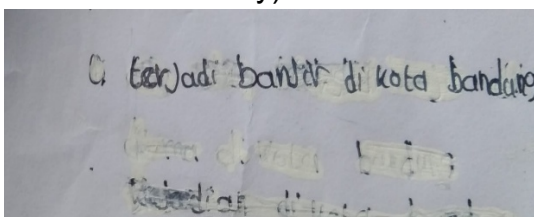
memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama AGB. Siswa ini dikatakan sangat mampu dalam menulis teks berita pada bagian judul berita. Siswa dengan kode nama AGB menulis judul berita sangat sesuai dengan topik yang telah ditentukan yaitu peristiwa alam, sehingga berdasarkan aspek yang dinilai, siswa dengan kode nama AGB memperoleh skor 4 dengan klasifikasi sangat mampu.

- 2) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Judul Berita dengan Klasifikasi Mampu (Skor 3)

Berdasarkan aspek judul berita, yang termasuk kategori mampu berjumlah 0 siswa atau tidak ada siswa mendapatkan skor 3 karena dilihat dari aspek penilaian judul berita tidak ada siswa yang masuk klasifikasi mampu atau yang mendapatkan skor 3.

- 3) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Judul Berita dengan Klasifikasi Cukup Mampu (Skor 2)

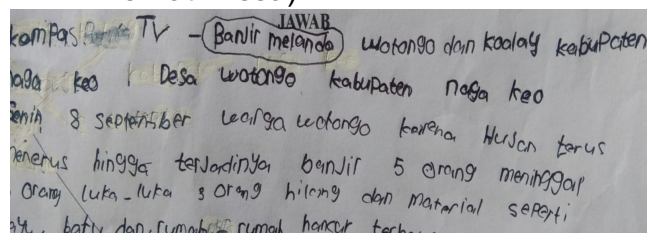
Teks Berita dengan kode nama siswa JME (Jibrael Meinra Efendy)



Berdasarkan aspek judul berita, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 2 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama JME. Siswa dikatakan cukup mampu dalam menulis judul berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama JME cukup mampu menulis judul berita sesuai topik tetapi tidak tepat dari tempat pada judul tersebut. Teks berita yang tepat adalah banjir bandang yang terjadi di Nagekeo bukan terjadi di Bandung, dengan demikian siswa dengan kode nama JME memperoleh skor 2 dan termasuk klasifikasi cukup mampu.

- 4) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Judul Berita dengan Klasifikasi Kurang Mampu (Skor 1)

Teks berita dengan kode nama siswa JBM (Juventus Bernat Missa)



kurang mampu berjumlah 3 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama JBM. Siswa dikatakan kurang mampu dalam menulis teks berita pada aspek judul

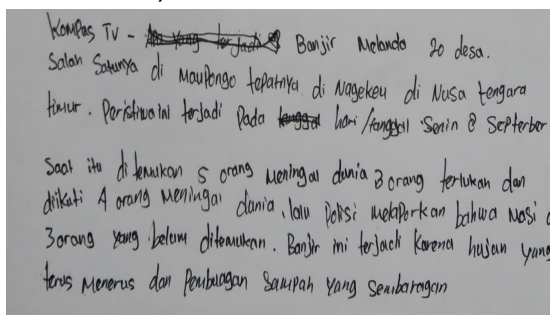
berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama JBM tidak mampu menyampaikan judul berita berdasarkan tema yang telah ditentukan, dengan demikian siswa dengan kode nama JBM memperoleh skor 1 dan termasuk klasifikasi kurang mampu.

b. Kepala Berita

Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari kepala berita. Penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator kepala berita sesuai dengan informasi yang disampaikan, berisi rangkaian, berita yang mengandung unsur 5W (what, where, when, who, dan why). Berikut ini akan akan dipaparkan beberapa teks berita dari aspek kepala berita yang termasuk dalam kategori sangat mampu, mampu, cukup mampu dan kurang mampu.

1) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Kepala Berita dengan Klasifikasi Sangat Mampu (Skor 4)

Teks Berita dengan Kode Nama Siswa KA (Ketry Atmalai)

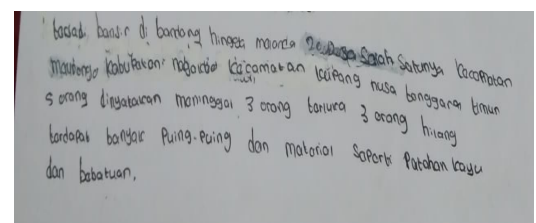


Kompas TV - ~~Aspek yang terdapat~~ Banjir melanda 20 desa.
Salah satunya di Moulengo terdapat di Nagekeo di Nusa Tenggara Timur. Peristiwa ini terjadi pada ~~tanggal~~ hari/tanggal Senin 8 September.
Saat itu ditemukan 5 orang meninggal dunia 2 orang terluka dan diikuti 4 orang meninggal dunia. Lalu polisi melaporkan bahwa masih 3 orang yang belum ditemukan. Banjir ini terjadi karena hujan yang terus menerus dan pembagian sampah yang sembarangan.

Berdasarkan aspek kepala berita, yang termasuk kategori sangat mampu berjumlah 5 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama KA. Siswa ini dikatakan sangat mampu dalam menulis teks berita pada aspek kepala berita. Siswa dengan kode nama KA menulis teks berita pada bagian kepala berita dengan penyampaian fakta yang memenuhi keenam unsur adiksi-ma dan terdapat keterkaitan dengan topik yang telah ditentukan secara runtut dan menyeluruh. Siswa tersebut tidak hanya menyampaikan waktu dan tempat, tetapi juga menguraikan penyebabnya dari faktor alam dan ulah manusia serta dampaknya bagi kehidupan masyarakat. Sehingga berdasarkan aspek yang dinilai, siswa dengan kode nama KA memperoleh skor 4 dengan klasifikasi sangat mampu.

2) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Kepala Berita dengan Klasifikasi Mampu (Skor 3)

a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa ASN (Aurelia Sevanya Nalle)

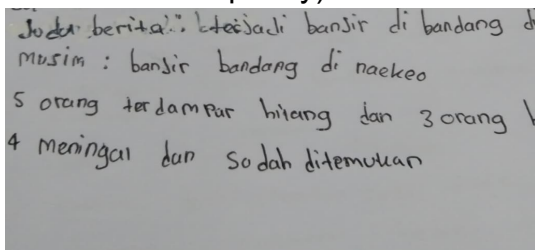


banjir bandir di berbagai tingkat daerah. ~~Sebagai~~ Salah satunya kecamatan Moulengo Kabupaten Nagekeo Kecamatan Kotabesi Nusa Tenggara Timur 5 orang dinyatakan meninggal 3 orang luka 3 orang hilang terdapat banyak puing-puing dan material seperti paku-paku kayu dan babatun.

Berdasarkan aspek kepala berita, yang termasuk kategori mampu berjumlah 18 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode ASN. Siswa ini dikatakan mampu dalam menulis berita aspek kepala berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama ASN mampu menulis teks berita pada bagian kepala berita dengan penyampaian fakta yang memenuhi lima unsur adiksi-mba dan terdapat keterkaitan dengan topik yang telah ditentukan secara runtut dan menyeluruh, dengan demikian siswa dengan kode nama ASN memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi mampu.

3) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Judul Berita dengan Klasifikasi Cukup Mampu (Skor 2)

- a) Teks berita dengan kode nama siswa NACA (Ni Ayu Chlara Apriany)



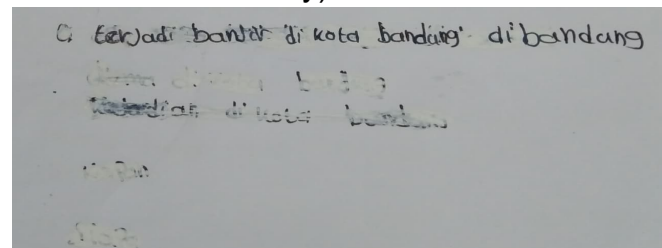
Judul berita: "Terjadi banjir di Bandung di musim : banjir Bandung di naek kea
5 orang terdampar hilang dan 3 orang b
4 meninggal dan sudah ditemukan

Berdasarkan aspek kepala berita, yang termasuk kategori cukup baik berjumlah 3 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama

NACA. Siswa ini dikatakan cukup baik dalam menulis teks berita aspek kepala berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama NACA cukup mampu menulis teks berita pada bagian kepala berita dengan penyampaian fakta yang memenuhi empat unsur adiksi-mba, dengan demikian siswa dengan kode nama NACA memperoleh skor 2 dan termasuk klasifikasi cukup mampu.

4) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Kepala Berita dengan Klasifikasi Kurang Mampu (Skor 1)

- a) Teks berita dengan kode nama siswa JME (Jibrael Meinra Efendy)



Q. Terjadi banjir di kota Bandung di Bandung
JME
Bandung di kota Bandung
JME
JME

Berdasarkan aspek kepala berita, yang termasuk kategori kurang mampu berjumlah 1 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama JME. Siswa dikatakan kurang mampu dalam menulis teks berita aspek kepala berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama JME kurang mampu menulis teks berita pada bagian kepala berita dengan tidak

c. Tubuh Berita

1) Menulis Teks Berita Siswa
pada Aspek Tubuh Berita
dengan Klasifikasi
Sangat Mampu (Skor 4)

- hingga saat ini timnas masih mencari 3 orang yang hilang. Mulai dari ~~Genin~~ (Genin, 8 September 2015) tetapi pada jam 7 pagi hingga siang ini masih belum ditemukan karena terhalang oleh Material - Material seperti Potongan kayu dan bebatuan. Menurut BBB Bangir disebarkan oleh kruna deras yang tak kunjung berhenti, menurut jurnalis kalies ~~hans~~ longsor juga Melanda kabupaten Mampoung, Mae, dan Manggaro. Para pengungsi juga telah mendapat bantuan dari Pemerintah setempat. Pengungsi juga membutuhkan bantuan seperti obat-obatan dan air bersih.

2) Menulis Teks Berita Siswa
pada Aspek Tubuh Berita
dengan Klasifikasi

Siswa Bn di kemudian 5 orang meninggal 3 orang lainnya sisa di hari
5 orang meninggal, lalu dia pindah ke rumah baru. dia 5 orang yg baru
di kemudian Bn itu pindah ke rumah lain yang baru karena dia meninggal. Setelah
yang itu meninggal

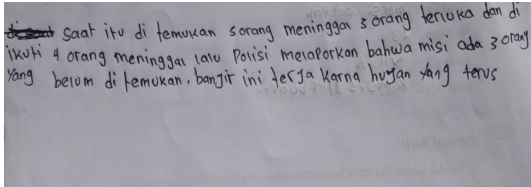
Bisa Bn 7 Bn dan 5 orang meninggal, 5 orang yang tinggal
maka Bn itu 5 orang dan 5 orang yang baru pindah ke rumah
lainnya

dia bisa meninggal karena dia itu juga pindah ke rumah yang
baru di rumah baru. Para Penguasa dan pemerintah dan pemerintah

3) Menulis Teks Berita Siswa
pada Aspek Tubuh Berita

dengan Klasifikasi Cukup Mampu (Skor 2)

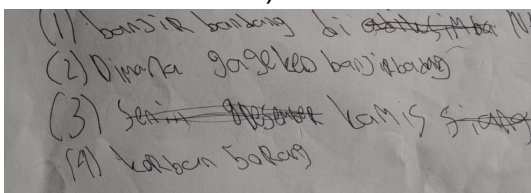
- a) Teks Berita dengan kode nama siswa MO (Mersi Oetpah)



Berdasarkan aspek tubuh berita, yang termasuk kategori cukup baik berjumlah 9 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama MO. Siswa dikatakan cukup baik dalam menulis teks berita aspek tubuh berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama MO karena mampu mengembangkan unsur-unsur berita dengan memenuhi empat dari enam kriteria kelayakan berita, dengan demikian, siswa dengan kode nama MO memperoleh skor 2 dan termasuk klasifikasi cukup mampu.

- 4) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Tubuh Berita dengan Klasifikasi Kurang Mampu (Skor 1)

- a) Teks berita dengan kode nama siswa CPM (Carlos Putra Mbeli)



Berdasarkan aspek tubuh berita, yang termasuk

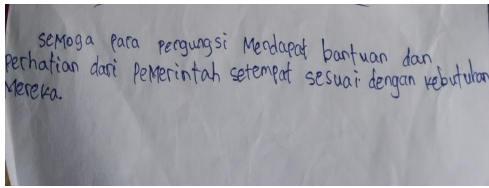
kategori kurang mampu berjumlah 3 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama CPM. Siswa ini dikatakan kurang baik dalam menulis teks berita aspek tubuh berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama CPM mengembangkan unsur-unsur dengan memenuhi kurang dari empat kriteria kelayakan berita dan tidak menguraikan kalimat menggunakan paragraf, dengan demikian, siswa dengan kode nama CPM memperoleh skor 1 dan termasuk klasifikasi kurang mampu.

d. Ekor Berita

Kemampuan menulis teks berita dilihat dari ekor berita. Penelitian ini didasarkan pada penilaian yang memuat informasi yang kurang penting informasi yang disajikan dalam ekor berita berupa informasi tambahan yang terkait dengan berita. Sederhananya, ekor berita dapat dikatakan memuat informasi pendukung di luar 5W+1H.

- 1) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Ekor Berita dengan Klasifikasi Sangat Mampu (Skor 4)

- a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa AGB (Audrey Gracinia Bani)



Berdasarkan aspek ekor berita, yang termasuk kategori sangat mampu berjumlah 4 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama AGB. Siswa ini dikatakan sangat mampu dalam menulis teks berita pada bagian ekor berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama AGB memuat kesimpulan yang jelas dan tambahan informasi yang mendukung namun kurang penting, dengan demikian, siswa dengan kode nama AGB memperoleh skor 4 dengan klasifikasi sangat mampu.

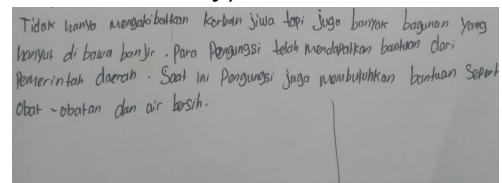
- 2) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Ekor Berita dengan Klasifikasi mampu (Skor 3)

Berdasarkan aspek ekor berita, yang termasuk kategori mampu berjumlah 0 siswa. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek ekor berita bahwa tidak ada siswa yang mampu membuka tulisan dengan penjelasan yang jelas dan bersifat umum mengenai peristiwa alam tentang banjir, dengan demikian, siswa tidak ada siswa yang memperoleh skor

3 dan termasuk klasifikasi mampu.

- 3) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Judul Berita dengan Klasifikasi Cukup Mampu (Skor 2)

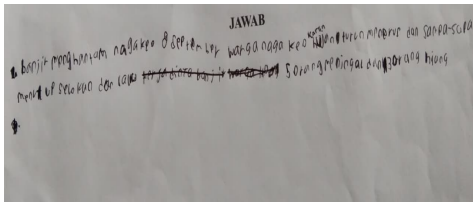
a) Teks Berita dengan kode nama siswa KA (Katy Atmalay)



Berdasarkan aspek ekor berita, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 18 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama KA. Siswa ini dikatakan cukup mampu dalam menulis teks berita aspek ekor berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama KA cukup mampu menyampaikan Ekor berita dengan tidak memuat simpulan berita dengan baik tapi penulisannya rapi dan sesuai isi, dengan demikian, siswa dengan kode nama KA memperoleh skor 2 dan termasuk klasifikasi cukup Mampu.

- 4) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Ekor Berita dengan Klasifikasi Kurang Mampu (Skor 1)

a) Teks berita dengan kode nama siswa IEB (Iklas Eliyosep Baluk)



Berdasarkan aspek ekor berita, yang termasuk kategori kurang mampu berjumlah 5 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama IEB. Siswa dikatakan kurang mampu dalam menulis teks berita aspek ekor berita. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama IEB menulis ekor berita dengan tidak memuat simpulan berita dan penulisannya kurang rapi, dengan demikian, siswa dengan kode nama IEB memperoleh skor 1 dan termasuk klasifikasi kurang mampu.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Kaidah kebahasaan teks berita terdiri dari bahasa baku, kalimat langsung dan tidak langsung, konjungsi kausalitas, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal.

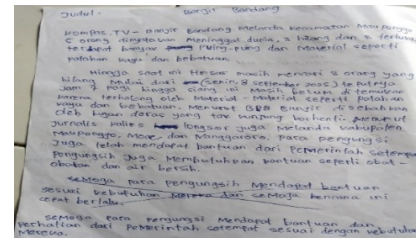
a. Bahasa Baku

Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari penggunaan bahasa baku. Penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator penelitian dalam membuat berita harus menggunakan bahasa baku yang sesuai

PUEBI tanpa tidak baku. Berikut ini akan dipaparkan beberapa teks pada aspek bahasa baku yang dikategorikan sangat mampu, mampu, cukup mampu, dan kurang mampu.

1) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Bahasa Baku Berita dengan Klasifikasi Sangat Mampu (Skor 4)

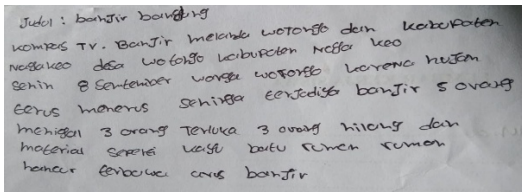
a. Teks Berita dengan Kode Nama Siswa AGB (Audrey Gracinia Bani)



Berdasarkan aspek bahasa baku, yang termasuk kategori sangat mampu berjumlah 15 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode AGB. Siswa ini dikatakan baik dalam menulis berita aspek bahasa baku. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama AGB mampu menulis berita menggunakan bahasa baku yang sesuai PUEBI dengan baik, dengan demikian, siswa dengan kode nama AGB memperoleh skor 4 dan termasuk klasifikasi sangat mampu.

2) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Bahasa Baku dengan Klasifikasi Mampu (Skor 3)

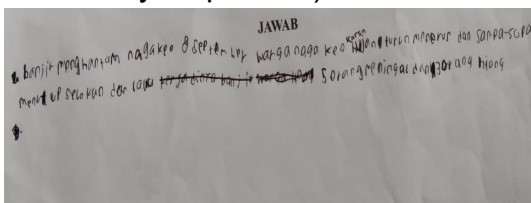
- a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa DTH (Daniel Thitus Humau)



Berdasarkan aspek bahasa baku, yang termasuk kategori mampu berjumlah 7 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode DTH. Siswa ini dikatakan baik dalam menulis berita aspek bahasa baku. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama DTH mampu menulis berita menggunakan bahasa baku, hanya sedikit kata baku dan kurang tanda baca, dengan demikian, siswa dengan kode nama DTH memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi mampu.

- 3) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Bahasa Baku dengan Klasifikasi Cukup Mampu (Skor 2)

- a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa IEB (Iklas Eliyosep Baluk)

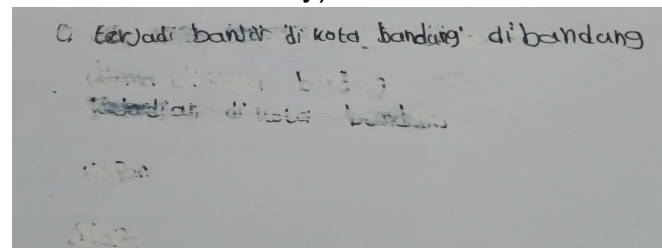


Berdasarkan aspek bahasa baku, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 4 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan

teks berita siswa dengan kode IEB. Siswa ini dikatakan kurang mampu dalam menulis berita aspek bahasa baku. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek bahasa baku bahwa siswa dengan kode nama IEB menggunakan beberapa kata tidak baku tapi masih bisa dipahami, dengan demikian, siswa dengan kode nama IEB memperoleh skor 2 dan termasuk klasifikasi cukup mampu.

- 4) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Bahasa Baku dengan Klasifikasi Mampu (Skor 1)

- a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa JME (Jibrael Meinra Efendy)



Berdasarkan aspek bahasa baku, yang termasuk kategori kurang mampu berjumlah 1 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode JME. Siswa ini dikatakan kurang mampu dalam menulis berita aspek bahasa baku. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek bahasa baku bahwa siswa dengan kode nama JME tidak menggunakan bahasa baku dan sulit

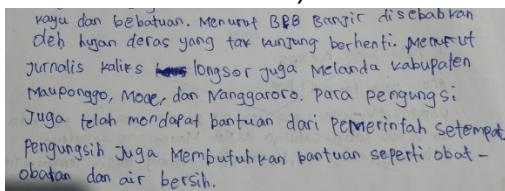
dipahami, dengan demikian, siswa dengan kode nama JME memperoleh skor 1 dan termasuk klasifikasi kurang mampu.

b. Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung. Penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator penelitian yaitu dalam membuat berita menggunakan kalimat langsung (tanda petik) dan tidak langsung untuk mengutip informasi. Berikut ini akan dipaparkan beberapa teks pada aspek kalimat langsung dan tidak langsung yang dikategorikan sangat mampu, mampu, cukup mampu, dan kurang mampu.

1) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Kalimat Langsung dan Tidak Langsung Dengan Klasifikasi Sangat Mampu (Skor 4)

a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa AGB (Audrey Gracinia Bani)



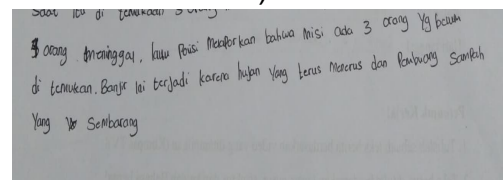
rayu dan bebatuan. Menurut BBS banjir disebabkan oleh hujan deras yang tak kunjung berhenti. Menurut jurnalis kalies ~~longsor~~ juga melanda kabupaten Maupongo, Moge, dan Manggaro. Para pengungsi juga telah mendapat bantuan dari pemerintah setempat. Pengungsi juga membutuhkan bantuan seperti obat-obatan dan air bersih.

Berdasarkan Aspek kalimat langsung dan tidak langsung, yang termasuk kategori sangat mampu berjumlah 3 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan

kode AGB. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek kalimat langsung dan tidak langsung. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama AGB Sangat tepat menggunakan kalimat langsung (tanda petik) dan tidak langsung untuk mengutip informasi, dengan demikian, siswa dengan kode nama AGB memperoleh skor 4 dan termasuk klasifikasi sangat mampu.

2) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Kalimat Langsung dan Tidak Langsung dengan Klasifikasi Mampu (Skor 3)

a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa MOL (Mersy Ofiana Liu)



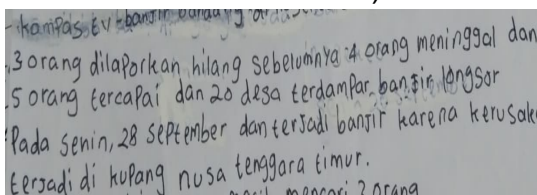
3 orang meninggal, lalu Pusi mendengar bahwa ini ada 3 orang yg sudah di temukan. Banjir ini terjadi karena hujan yang terus menerus dan banjir yang semakin

Berdasarkan aspek kalimat langsung dan tidak langsung, yang termasuk kategori mampu berjumlah 3 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode MOL. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek kalimat langsung dan tidak langsung. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama MOL tepat menggunakan kalimat langsung/tidak langsung, namun, sedikit kesalahan tanda baca, dengan

demikian, siswa dengan kode nama MOL memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi mampu.

3) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Kalimat Langsung dan Tidak Langsung dengan Klasifikasi Cukup Mampu (Skor 2)

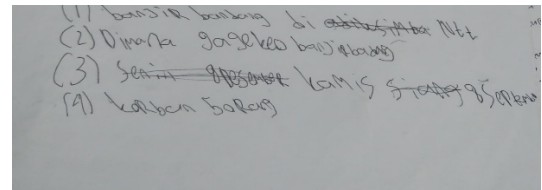
a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa DJN (Dini Junantha Naimasu)



Berdasarkan aspek kalimat langsung dan tidak langsung, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 4 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode DJN. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek kalimat langsung dan tidak langsung. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek penilaian kalimat langsung dan tidak langsung, bahwa siswa dengan kode nama DJN menulis Kalimat langsung/tidak langsung kurang tepat, dan membingungkan, dengan demikian, siswa dengan kode nama MA memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi cukup mampu.

4) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Kalimat Langsung dan Tidak Langsung dengan Klasifikasi Kurang Mampu (Skor 1)

a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa CPM (Charlos Putra Mbuly)



Berdasarkan aspek kalimat langsung dan tidak langsung, yang termasuk kategori kurang mampu berjumlah 17 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode CPM. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek kalimat langsung dan tidak langsung. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek kalimat langsung dan tidak langsung, bahwa siswa dengan kode nama CPM tidak menggunakan kalimat langsung/tidak langsung sama sekali, dengan demikian, siswa dengan kode nama MA memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi kurang mampu.

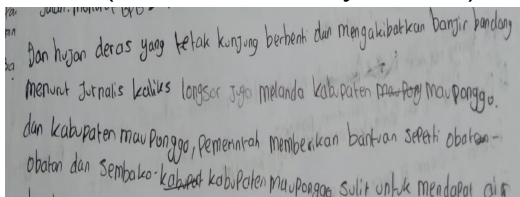
c. Konjungsi Kausalitas

Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari penggunaan konjungsi kausalitas. Penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator penelitian dalam membuat berita harus menggunakan konjungsi kausalitas (sebab, akibat). Berikut ini akan dipaparkan beberapa teks pada aspek konjungsi kausalitas yang

dikategorikan sangat mampu, mampu, cukup mampu, dan kurang mampu.

1) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Konjungsi Kausalitas dengan Klasifikasi Sangat Mampu (Skor 4)

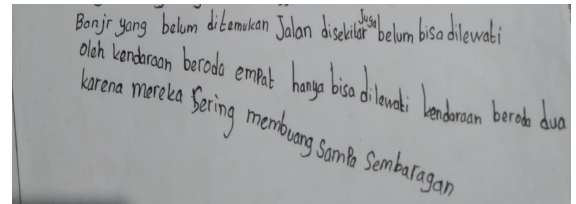
a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa MVS (Marchella Viensye Sooai)



Berdasarkan aspek konjungsi kausalitas, yang termasuk kategori sangat mampu berjumlah 20 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode MVS. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek konjungsi kausalitas. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama MVS sangat tepat menggunakan konjungsi kausalitas (karena, sebab) dengan tepat dan bervariasi, dengan demikian, siswa dengan kode nama MOL memperoleh skor 4 dan termasuk klasifikasi sangat mampu.

2) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Konjungsi Kausalitas dengan Klasifikasi Mampu (Skor 3)

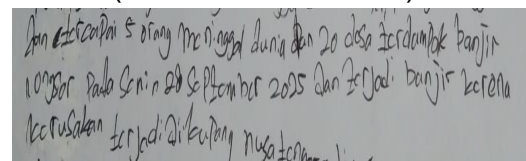
a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa SJA (Siu Julianti Asbanu)



Berdasarkan aspek konjungsi kausalitas, yang termasuk kategori mampu berjumlah 3 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode SJA. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek konjungsi kausalitas. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama SJA tepat menggunakan konjungsi kausalitas, namun kurang bervariasi, dengan demikian, siswa dengan kode nama SJA memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi mampu.

3) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Konjungsi Kausalitas dengan Klasifikasi Cukup Mampu (Skor 2)

a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa MAB (Marlenci Anika Bien)

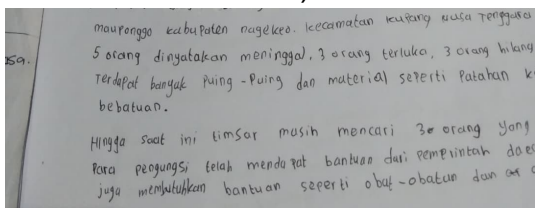


Berdasarkan aspek ekor berita, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 3 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode MAB. Siswa ini dikatakan cukup mampu dalam menulis berita aspek

konjungsi kausalitas. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek konjungsi kausalitas, bahwa siswa dengan kode nama MAB menggunakan konjungsi kausalitas kurang tepat di beberapa bagian, dengan demikian, siswa dengan kode nama MAB memperoleh skor 2 dan termasuk klasifikasi cukup mampu.

4) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Konjungsi Kausalitas dengan Klasifikasi Mampu (Skor 1)

a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa JCN (Junny Charisa Ndun)



Berdasarkan aspek konjungsi kausalitas, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 1 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode JCN. Siswa ini dikatakan baik dalam menulis berita aspek konjungsi kausalitas. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek konjungsi kausalitas bahwa, siswa dengan kode nama JCN tidak menggunakan konjungsi kausalitas atau penggunaannya salah total, dengan demikian, siswa dengan kode nama JCN

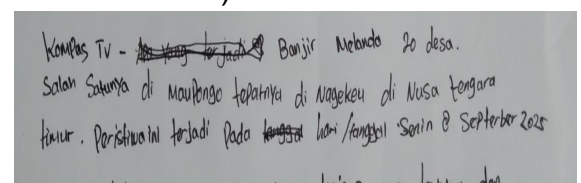
memperoleh skor 7 dan termasuk klasifikasi kurang mampu.

d. Keterangan Waktu dan Tempat

Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari penggunaan keterangan waktu dan tempat terjadi. Penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator penelitian dalam membuat berita harus menggunakan keterangan waktu dan tempat yang lengkap, jelas, dan memperkuat isi. Berikut ini akan dipaparkan beberapa teks pada aspek keterangan waktu dan tempat berita yang dikategorikan sangat mampu, mampu, cukup mampu, dan kurang mampu.

1) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Keterangan Waktu dan Tempat dengan Klasifikasi Sangat Mampu (Skor 4)

a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa KA (Ketry Atmalai)

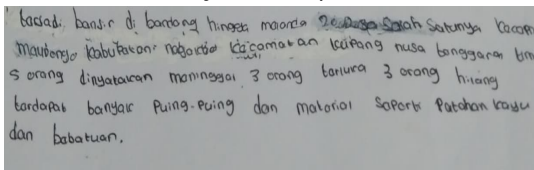


Berdasarkan keterangan waktu dan tempat, yang termasuk kategori sangat mampu berjumlah 20 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama KA. Siswa ini dikatakan baik dalam menulis berita aspek

keterangan waktu dan tempat. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama KA menulis keterangan waktu dan tempat secara lengkap, jelas, dan memperkuat isi berita, dengan demikian, siswa dengan kode nama KA memperoleh skor 4 dan termasuk klasifikasi sangat mampu.

- 2) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Keterangan Waktu dan Tempat dengan Klasifikasi Mampu (Skor 3)

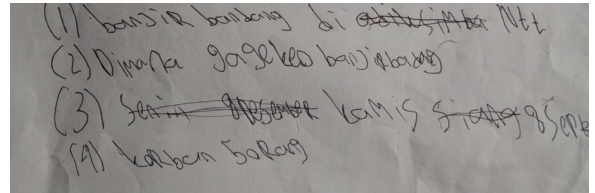
- a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa ASN (Auralia Stevanya Nalle)



Berdasarkan keterangan waktu dan tempat, yang termasuk kategori mampu berjumlah 3 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode ASN. Siswa ini dikatakan baik dalam menulis berita aspek keterangan waktu dan tempat. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama ASN menulis keterangan waktu dan tempat, tetapi tidak konsisten atau kurang rinci, dengan demikian, siswa dengan kode nama ASN memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi mampu.

- 3) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Keterangan Waktu dan Tempat dengan Klasifikasi Cukup Mampu (Skor 2)

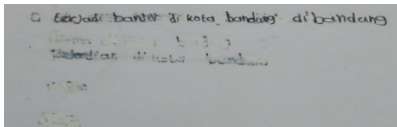
- a) Teks Berita dengan Kode
Nama Siswa CPM
(Charlos Putra Mbuli)



Berdasarkan aspek keterangan waktu dan tempat, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 3 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode CPM. Siswa ini dikatakan baik dalam menulis keterangan waktu dan tempat. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek keterangan waktu dan tempat, bahwa siswa dengan kode nama CPM menulis keterangan waktu dan tempat hanya sebagian atau kurang tepat, dengan demikian, siswa dengan kode nama CPM memperoleh skor 2 dan termasuk klasifikasi cukup mampu.

- 4) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Keterangan Waktu dan Tempat dengan Klasifikasi Mampu (Skor 1)

- a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa JME (Jibrael Meinra Efendy)



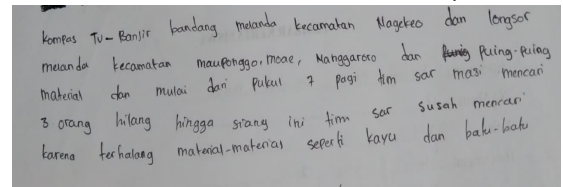
Bersdasarkan aspek keterangan waktu dan tempat, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 1 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode JME. Siswa ini dikatakan baik dalam menulis keterangan waktu dan tempat. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek keterangan waktu dan tempat, bahwa siswa dengan kode nama JME tidak mencantumkan keterangan waktu dan tempat, dengan demikian, siswa dengan kode nama JME memperoleh skor 1 dan termasuk klasifikasi kurang mampu.

e. Konjungsi Temporal

Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari penggunaan konjungsi temporal. Penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator penelitian dalam membuat berita harus menggunakan konjungsi temporal seperti (kemudian, sejak, setelah, sebelum, awalnya, akhirnya, sementara itu, dan lain-lain). Berikut ini akan dipaparkan beberapa teks pada aspek konjungsi temporal berita yang dikategorikan sangat mampu, mampu, cukup mampu, dan kurang mampu.

1) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Konjungsi Temporal dengan Klasifikasi Sangat Mampu (Skor 4)

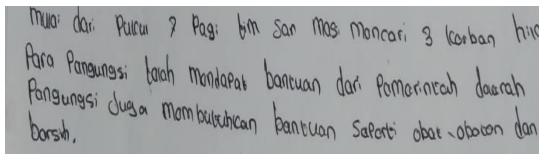
a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa JPDP (Julian Paulin Desweda Pandie)



Bersdasarkan aspek konjungsi temporal, yang termasuk kategori sangat mampu berjumlah 7 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode JPDP. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek konjungsi temporal. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama JPDP mampu menggunakan konjungsi temporal atau penjumlahan seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya dengan sangat tepat, dengan demikian, siswa dengan kode nama JPDP memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi mampu.

2) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Konjungsi Temporal dengan Klasifikasi Mampu (Skor 3)

a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa ASN (Auralia Stevanya Nalle)

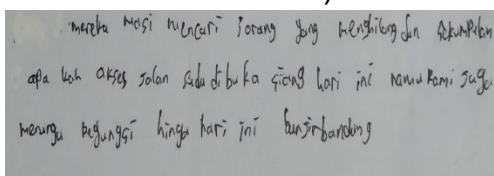


mula dari Pulau 7 Pagi tm San Mas mencari 3 korban hris
Para Pangungsi telah mendapat bantuan dari pemerintah daerah
Pangungsi juga mendapatkan bantuan seperti obat-obatan dan
bantuan.

Berdasarkan aspek konjungsi temporal, yang termasuk kategori mampu berjumlah 6 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nam ASN. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek konjungsi temporal. Hal tersebut dilihat, bahwa siswa dengan kode nama ASN cukup mampu menggunakan konjungsi temporal secara tepat, namun kurang berurutan, dengan demikian, siswa dengan kode nama ASN memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi mampu.

3) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Konjungsi Temporal dengan Klasifikasi Cukup Mampu (Skor 2)

- a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa RMS (Rolan Maichel Sonbai)



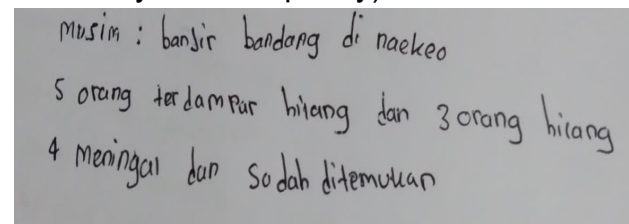
mereka masih mencari orang yang terlilit di sekuntan
apa lah akses jalan sudah dibuka giong kali ini namun kami juga
menunggu pengungsi hingga kali ini banjirbandang

Berdasarkan aspek konjungsi temporal, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 8 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama RMS. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek

konjungsi temporal. Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek konjungsi temporal bahwa siswa dengan kode nama RMS cukup mampu menggunakan konjungsi temporal, tapi dalam konteks yang kurang tepat atau terbatas, dengan demikian, siswa dengan kode nama RMS memperoleh skor 3 dan termasuk klasifikasi cukup mampu.

4) Menulis Teks Berita Siswa pada Aspek Konjungsi Temporal dengan Klasifikasi Kurang Mampu (Skor 1)

- a) Teks Berita dengan Kode Nama Siswa NACA (Ni Ayu Clara Apriany)



musim : banjir bandang di naekko
5 orang terdampar hilang dan 3 orang hilang
4 meninggal dan sudah ditemukan

Berdasarkan aspek konjungsi temporal, yang termasuk kategori cukup mampu berjumlah 6 siswa. Penulis memilih salah satu tulisan teks berita siswa dengan kode nama NACA. Siswa dikatakan baik dalam menulis berita aspek konjungsi temporal Hal tersebut dilihat, dari penilaian pada aspek konjungsi temporal bahwa siswa dengan kode nama NACA tidak menggunakan konjungsi temporal atau salah dalam penggunaannya, dengan

demikian, siswa dengan kode nama NACA memperoleh skor 1 dan termasuk klasifikasi kurang mampu.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Siswa Kelas VII A SMP Negeri 20 Kupang dalam menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan teks berita dapat dikatakan cukup mampu karena berdasarkan hasil persentase ketuntasan, siswa yang tuntas berjumlah 20 siswa dengan persentase (74,1%,) sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa dengan persentase (25,9%).

F. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Diperoleh dari <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/213695/prosedur-penelitian-suatu-pendekatan-praktik>. Dinduh: Jumat, 11 April 2025, pukul 09.10 WITA
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press. Diperoleh dari <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profil71878/?view=researches>. Dinduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 16.00 WITA
- Chaer, A. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta. Diperoleh dari <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200075/bahasa-jurnalistik>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 15.20 WITA
- Chaplin, C.P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka. Diperoleh dari https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/2436/5/068600136_File8.pdf. Diunduh: Senin, 7 April 2025, pukul 19.20 WITA
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers. Diperoleh dari https://repository.upi.edu/17295/9/S_BHS%20A_KDSERANG_1105704_Bibliography.pdf. Diunduh: Senin, 7 April 2025, pukul 15.20 WITA
- Ermanto. 2001. *Berita dan Fotografi*. Padang: UNP. Diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/475597-none-5d2015a9.pdf>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 15.30 WITA
- Firdaus, W & Andria C. T. 2019. "Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(4), 35–4. Diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/475680none-72befee0.pdf>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 08.20 WITA
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diperoleh dari https://perpus.stih-adhyaksa.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1445&keywords.

- Diunduh: Senin, 7 April 2025, pukul 15.20 WITA
- Kosasih, E. 2017. Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud. Diperoleh dari <https://repository.kemendikdasmen.go.id/7012/1/buku%20siswa%20bahasa%20indo.pdf>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 15.35 WITA
- Lakapu, Clasergius. 2024. "Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI A SMA Negeri 5 Kota Kupang". Skripsi. Kupang: FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Listikal, E, & Tamsin, A. C. 2023. "Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci". Jambi: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1(2), 01-10. Diperoleh dari <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/1397/1365>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 18.30 WITA
- Mahsun. 2013. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Rajawali Pers. Diperoleh dari <https://pustaka.kemendikdasmen.go.id/libdikbud/index.php?p=cite&id=35938&keywords=>. Diunduh: Senin, 7 April 2025, pukul 10.15 WITA
- Moleong, L. J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. Diperoleh dari https://repository.upi.edu/20049/9/S_BHS_KDSERANG_1004356_Bibliography.pdf. Diunduh: Jumat, 11 April 2025, pukul 09.20 WITA
- Nurhadi. 2017. Handbook of Writing: Panduan Lengkap Menulis. Jakarta: Bumi Aksara. Diperoleh dari https://perpus-kbbanten.kemendikdasmen.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=357. Diunduh: Senin, 7 April 2025, pukul 10.00 WITA
- Nurudin. 2010. Teknik Praktis Menulis Artikel Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers. Diperoleh dari https://www.researchgate.net/profile/Esti-Royani/publication/368292445_Buku_Ajar_Bahasa_Indonesia/links/63e0c63ec465a873a297fe84/Buku-Ajar-Bahasa-Indonesia. Diunduh: Senin, 8 April 2025, pukul 10.15 WITA
- Putri, Nofa. 2020. "Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingkungan". Padang. Skripsi (online). Universitas Negeri Padang. Diperoleh dari <https://repository.unp.ac.id/view/divisions/PSI/2020.type.html>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 20.50 WITA
- Rahman, Taufiqur. 2017. Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan. Semarang: Pilar Nusantara. Diperoleh dari <http://www.tabayuna.com/2017/12/teks-dalam-kajian-struktur-dan.html>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 21.00 WITA

- Romli, A. S. 2014. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Diperoleh dari https://www.unmermadiun.ac.id/perpustakaan/index.php?p=show_detail&id=5027&keywords=. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 21.40 WITA
- Sardila, Fitria. 2015. *Menulis: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish. Diperoleh dari https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72474/1/11190183000025_Anisa%20Suhana.pdf. Diunduh: Senin, 5 Mei 2025, pukul 08.50 WITA
- Sardiman, A.M. 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Diperoleh dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1292565>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 20.50 WITA
- Semi, M. A. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung: Mugantara. Diperoleh dari https://repository.upi.edu/98766/7/s_ind_0703971_bibliography.pdf. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 21.20 WITA
- Slamet. 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press). Diperoleh dari <https://scholar.google.com/citations?user=o3ntphQAAAAJ&hl=en>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 20.50 WITA
- Sudrajat, 2017. *Pengertian kemampuan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Diperoleh dari <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-602-5914-65-2>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 20.50 WITA
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Diperoleh dari https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf. Diunduh: Jumat, 11 April 2025, pukul 09.30 WITA
- Suhandang, K. 2010. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa. Diperoleh dari <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206686/pengantar-jurnalistik-seputar-organisasi-produk-dan-kode-etik>. Diunduh: Selasa, 8 April 2025, pukul 21.35 WITA
- Tarigan, H.G. 2013. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa Edisi Revisi 2013*. Bandung: Angkasa. Diperoleh dari <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=52&prang=Tarigan%2C+Henry+Guntur>. Senin, 5 Mei 2025, pukul 20.50 WITA
- Tiara, Desi & Irfani. 2019. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang". *Jurnal*

- Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah. 8(4), 1-8. Diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/482841-none-192d15e2.pdf>. Diunduh:Rabu, 9 April 2025, pukul 15.00 WITA
- Wafi, A.K. 2017. Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia untuk SMK. Yogyakarta. Zahara Pustaka. Diperoleh dari <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/view/subjects/PED007=2E14.type.html>. Diunduh:Rabu, 9 April 2025, pukul 22.00 WITA
- Widoyoko, E. P. 2014. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Diperoleh dari <https://staff.universitaspahlawan.ac.id/web/upload/materials/12669-materials.pdf>. Diunduh:Rabu, 9 April 2025, pukul 15.00 WITA
- Zainurrahman. 2011. Menulis:dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta. Diperoleh dari <https://cvalfabeta.com/product/menulis-dari-teori-hingga-praktik-penawar-racun-plagiarisme/>. Diunduh: Senin, 5 Mei 9 April 2025, pukul 15.00 WITA